

ABSTRAK

PENGARUH *GRATITUDE* PADA *EMPLOYEE WELL-BEING* GURU HONORER JABODETABEK

Pravetya Syahira¹⁾ Clara Moningka²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Guru honorer memiliki tuntutan untuk mendidik murid-muridnya di sekolah dan berperan untuk memajukan pendidikan di Indonesia. Kesejahteraan pada guru honorer penting untuk diperhatikan karena gaji yang diterima hanya sedikit. Kesejahteraan di tempat kerja dinamakan dengan *employee well-being* (EWB). EWB dapat dipengaruhi oleh faktor internal, salah satunya yaitu dengan memiliki rasa syukur atau *gratitude*. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah *gratitude* memiliki pengaruh positif terhadap EWB guru honorer di Jabodetabek. Data pada penelitian ini disebarkan kepada 354 guru honorer di area Jabodetabek. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *Gratitude* adalah *Gratitude Questionnaire-6 (GQ-6)* yang dikembangkan oleh Emmons (2002) dan telah diadaptasi kedalam Bahasa Indonesia oleh Moningka & Soewastika (2023), sedangkan untuk EWB dilakukan pengukuran menggunakan alat ukur *Employee Well-Being Scale (EWBS)* yang dikembangkan oleh Zheng et al., (2015). Penelitian ini melakukan empat jenis uji asumsi yang terdiri dari normalitas, linearitas, independensi eror, dan homoskedastisitas. Hasilnya dependen variabel serta homoskedastisitas yang tidak terpenuhi. Peneliti melakukan uji hipotesis melalui regresi logistik dan ditemukan bahwa terdapat pengaruh positif dari *gratitude* terhadap *employee well-being* pada guru honorer. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan *gratitude* terhadap *employee well-being* guru honorer.

Kata Kunci : Rasa Syukur, Kesejahteraan Karyawan, Guru Honorer